

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetika adalah sediaan atau paduan bahan yang digunakan pada bagian luar badan (kulit, kuku, bibir dan organ kelamin bagian luar), gigi dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan, melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM RI, 2011). Komposisi utama dari kosmetik adalah bahan dasar yang berkhasiat, bahan aktif ditambah bahan tambahan lain seperti : bahan pewarna, dan bahan pewangi. Pada pencampuran tersebut harus memenuhi kaidah pembuatan kosmetik ditinjau dari berbagai segi teknologi pembuatan kosmetik termasuk farmakologi, farmasi, kimia teknik dan lainnya (Wasitaatmadja, 1997).

Pemakaian kosmetika merupakan hal yang sangat diperlukan oleh seseorang sejak usia bayi sampai usia lanjut, tidak terkecuali pria maupun wanita dengan tujuan untuk mendapatkan kulit yang sehat, wajah yang cantik, penampilan pribadi yang baik dan kepercayaan pada diri sendiri. Kosmetik dikenal oleh manusia sejak berabad-abad yang lalu, sehingga seiring berkembangnya ilmu tentang kosmetologi banyak ilmuwan yang mengembangkan tentang ilmu dermatologi agar dapat mengetahui efek dari suatu bahan terhadap kulit, karena saat ini banyak kasus penyakit baru yang muncul karena pemilihan bahan kosmetik yang ternyata dapat mengiritasi kulit seperti bercak merah, rasa panas dan terbakar jika terkena paparan sinar matahari langsung (Iswari, 2007).

Kulit adalah organ biologis yang luar biasa kompleks. Setiap aspek kehidupan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tercermin dikulit. Kulit yang sehat adalah simbol status yang merupakan cermin dari kesehatan, kesejahteraan, kemudaan dan vitalis. Ciri-ciri kulit sehat adalah kulit lembut, lembab, segar, halus dan mulus, tanpa jerawat, elastis, serta tidak terlihat berminyak yang berlebihan juga tidak terlihat kering (Beale dan Jensen, 2004).

Saat ini, semakin banyak orang yang memperhatikan penampilannya, dengan menginginkan kulit yang bersih, putih dan cerah serta menghindari kulit yang kusam dan gelap terutama wanita. Dengan permasalahan udara di kota ini, seperti adanya industri, banyaknya kendaraan menyebabkan polusi yang berlebihan sehingga menyebabkan radikal bebas yang dapat menimbulkan kulit kusam, gelap, dan mempercepat penuaan dini, terutama di bagian kulit wajah.

Masker wajah memiliki kemampuan membersihkan kulit sampai pada lapisan lebih dalam yang tidak bisa dijangkau dengan pencucian biasa (Noormindhawati, 2013)

Masker berguna untuk mengencangkan, memperlancar peredaran darah, menghaluskan kulit melembabkan kulit dan menyegarkan kulit. Masker wajah dibuat dengan memanfaatkan beberapa jenis tanaman yang berkhasiat dan terbukti digunakan nenek moyang dizaman dulu untuk perawatan kulit seperti: pepaya, alpukat, bengkuang, tomat, dan lain-lain. Selain tanaman dan buah-buahan diatas, saat ini olahan beras merah juga sudah dimanfaatkan oleh produsen sebagai bahan kecantikan, mulai dari bedak, sabun, lulur dan masker. Beras merah berwarna keunguan memiliki nama ilmiah (*Oryza nivara*) dan memiliki kandungan antioksidan yang tinggi (Dwi, 2018). Peran antioksidan bagi kesehatan tubuh yaitu mencegah kerusakan kulit yang ditimbulkan oleh radikal bebas serta berperan penting terhadap peremajaan kulit. Terutama sel kulit mati yang diakibatkan paparan sinar matahari (Dhununrain, 2012).

Beras merah (*Oryza nivara*) yang memiliki fenolik yang banyak terdapat pada beras merah. Salah satu kelompok senyawa fenolik yang memiliki manfaat sebagai antioksidan adalah kelompok senyawa flavonoid (Pietta, 2000). Flavonoid ini yang membuat whitening agent dengan menghambat pertumbuhan melanin.

Maka dari itu masker wajah adalah masker kecantikan yang diperuntukan untuk kulit wajah, untuk menjaga kelembaban kulit dan membersihkan dari kotoran-kotoran dan dapat menyegarkan kulit wajah. Masker wajah memiliki banyak bentuk, dari serbuk, gel, pasta, *clay mask*,

bahkan sampai masker yang memiliki bentuk seperti lembaran tisu atau biasa di sebut dengan sheet mask. *Sheet mask* adalah masker yang sedang banyak diminati oleh masyarakat terutama oleh anak muda, selain karena pemakaiannya yang praktis dan memberikan efek yang lebih cepat.

Sheet mask dapat melembabkan kulit karena *essence* yang terdapat pada lembaran maskernya yang dapat membantu untuk melembabkan kulit di wajah, *sheet mask* juga sangat cocok untuk yang mempunyai kulit kering.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sifat fisik sediaan *sheet mask* ekstrak beras merah ?
2. Pada formulasi berapa yang menghasilkan sifat fisik yang baik ?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui sifat fisik sediaan *sheet mask* ekstrak beras merah.
2. Untuk mengetahui formulasi berapa yang menghasilkan sifat fisik yang baik.

1.4 Manfaat

Mendapatkan ilmu mengenai pembuatan sediaan *sheet mask* dari bahan alam yaitu beras merah dan menghasilkan sediaan *sheet mask*.

